



KINERJA SEMESTER I KANWIL DJP JATENG II TERCATAT MENINGKAT

Surakarta, 26 Juli 2021 — Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II Slamet Sutantyo menyampaikan kinerja Kanwil DJP Jawa Tengah II melalui konferensi pers secara daring kepada awak media. Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal terkait reorganisasi dan kinerja Kanwil DJP Jawa Tengah II. Reorganisasi dilaksanakan sesuai amanah PMK-184/PMK.01/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Reorganisasi yang dilakukan pada Kanwil DJP Jawa Tengah II diantaranya adalah pembentukan KPP Madya Surakarta dengan mentransformasikan KPP Pratama Purworejo. KPP Madya Surakarta mengadministrasikan wajib pajak di lingkungan Kanwil DJP Jawa Tengah II sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor KEP-116/PJ/2021 dan mulai beroperasi sejak tanggal 24 Mei 2021.

Selanjutnya disampaikan terkait penerimaan pajak sampai dengan semester pertama tahun 2021, tercatat realisasi penerimaan mencapai 39,20 persen atau sebesar Rp 4,890 triliun dari target Rp 12,474 triliun. Realisasi ini mengalami pertumbuhan netto sebesar -0,41 persen. Pertumbuhan neto semester 1 yang secara agregat menunjukkan tren positif tersebut masih belum diimbangi dengan pertumbuhan beberapa sektor usaha yang masih mengalami kontraksi negatif. Pertumbuhan beberapa sektor yang masih minus tersebut dikarenakan pengaruh pandemi Covid-19 yang secara langsung berdampak terhadap perekonomian dan insentif pajak di masa pandemi yang masih berlaku. Berikut tabel realisasi penerimaan per Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah Kanwil DJP Jawa Tengah II sebagai berikut :

No	Nama Unit Kerja	Target Penerimaan (Dalam Rupiah)	Realisasi Penerimaan Netto (Dalam Rupiah)	Pencapaian
1	KPP Pratama Karanganyar	1,438,051,562,000	830,354,452,141	57.74%
2	KPP Pratama Sukoharjo	1,037,586,582,000	557,784,676,320	53.76%
3	KPP Pratama Cilacap	1,248,443,231,000	667,806,940,264	53.49%
4	KPP Pratama Purwokerto	774,398,408,000	389,968,636,489	50.36%
5	KPP Pratama Magelang	586,413,749,000	285,275,433,398	48.65%
6	KPP Pratama Surakarta	1,171,118,048,000	555,040,045,053	47.39%
7	KPP Pratama Boyolali	445,323,217,000	207,738,680,903	46.65%
8	KPP Pratama Klaten	542,330,863,000	243,344,944,292	44.87%
9	KPP Pratama Purbalingga	444,921,041,000	195,647,027,126	43.97%
10	KPP Pratama Temanggung	478,418,063,000	188,023,925,423	39.30%
11	KPP Pratama Kebumen	533,486,022,000	204,687,282,035	38.37%
12	KPP Madya Surakarta	3,773,742,418,000	564,788,390,901	14.97%
13	KPP Pratama Purworejo	-	-	0.00%
14	Kanwil DJP Jawa Tengah II	12,474,233,204,000	4,890,460,434,344	39.20%



Selanjutnya disajikan tabel penerimaan pajak per jenis pajak dan sepuluh besar sektor penyokong penerimaan pajak di Kanwil DJP Jawa Tengah II:

Jenis Pajak	Target Penerimaan (Dalam Rupiah)	Realisasi Neto (Dalam Rupiah)	Pencapaian (%)	Pertumbuhan (%)
A. PPh Non Migas	6,691,936,479,000	2,699,978,492,643	40.35%	-9.14%
B. PPN dan PPnBM	5,385,123,973,000	2,049,334,384,352	38.06%	10.79%
C. Pajak Lainnya	397,172,752,000	142,417,690,941	35.86%	60.54%
Total	12,474,233,204,000	4,890,460,434,344	39.20%	-0.41%

Penerimaan pajak ini terdiri dari PPh Non Migas sebesar Rp 2,699,978,492,643 dengan kontribusi sebesar 55,2 persen dan pertumbuhan sebesar -9,14 persen. Kemudian PPN dan PPnBM sebesar Rp 2,049,334,384,352 dengan kontribusi sebesar 41,9 persen dan pertumbuhan sebesar 10,79 persen. Pajak Lainnya Rp 142,299,813,658 dengan kontribusi sebesar 2,9 persen dan pertumbuhan sebesar 60 persen. Berikut disampaikan rincian penerimaan per sektor:

Nama Sektor	Realisasi Neto (Dalam Rupiah)	Kontribusi (%)	Pertumbuhan (%)
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,833,458,640,920	37.49%	2.48%
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	909,148,294,091	18.59%	-1.99%
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	509,363,268,071	10.42%	3.83%
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	464,730,956,628	9.50%	-37.93%
PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	252,649,123,697	5.17%	136.61%
KONSTRUKSI	225,773,038,935	4.62%	-10.29%
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	191,970,705,424	3.93%	34.87%
KEGIATAN JASA LAINNYA	142,976,474,777	2.92%	30.14%
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	97,587,356,944	2.00%	-13.61%
REAL ESTAT	34,318,468,781	0.70%	895.37%

Secara sektoral, penerimaan masih didominasi oleh sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 37,49 persen dari total realisasi penerimaan neto dan capaian pertumbuhan sebesar 2,48 persen. Disusul oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial, kemudian Jasa Keuangan dan Asuransi, serta Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin.



Realisasi insentif pajak ini disajikan dengan tabel berikut:

Jenis Pajak	Jumlah Permohonan	Realisasi (Dalam Rupiah)
PPh Pasal 21	2,376	26,771,420,307
PPh Pasal 22 Dalam Negeri	937	-
PPh Pasal 22 Impor	186	41,243,535,831.00
PPh Pasal 23	527	-
PPh Pasal 25	2,071	140,420,758,798.00
PPh Final UMKM	12,152	30,085,887,110.00
PPN	610	54,978,397,954.00
Total	18,859	238,521,602,046.00

Untuk fasilitas berupa insentif pajak sepanjang tahun 2020, terdapat 18.859 permohonan insentif yang diajukan baik insentif PPh 21 DTP, PPh 22 Impor, PPh 25 dan PPh Final PP23. Total realisasi insentif yang diterima oleh wajib pajak adalah sebesar Rp 293,5 miliar dengan realisasi terbesar yaitu insentif PPh Pasal 25 sebesar Rp 140,489 miliar.

Dari segi kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Tahun Pajak 2020, wajib pajak yang telah melaporkan SPT Tahunan pada tahun 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah sebanyak 690.487 SPT atau Capaian Rasio sebesar 77,58% persen dari target sebanyak 890.034 SPT . Jumlah ini meningkat sebesar 39.314 SPT atau 6% jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2020 yaitu sejumlah 651.173 SPT. Data capaian penyampaian SPT Tahunan Tahun Pajak 2020 yang disampaikan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Unit Kerja	Jumlah SPT Tahunan Tahun Pajak 2021	Target Wajib SPT	Pencapaian
1	KPP Pratama Kebumen	90,042	80,896	111.31%
2	KPP Pratama Klaten	59,831	62,142	96.28%
3	KPP Madya Surakarta	1,706	1,783	95.70%
4	KPP Pratama Magelang	59,811	76,028	78.67%
5	KPP Pratama Purwokerto	59,082	75,245	78.52%
6	KPP Pratama Purbalingga	51,429	65,556	78.45%
7	KPP Pratama Cilacap	69,780	89,591	77.89%
8	KPP Pratama Boyolali	45,236	60,547	74.71%
9	KPP Pratama Karanganyar	71,490	96,871	73.80%
10	KPP Pratama Sukoharjo	77,586	109,392	70.92%
11	KPP Pratama Surakarta	50,484	71,443	70.66%
12	KPP Pratama Temanggung	54,010	102,323	52.78%
13	KPP Pratama Purworejo	-	-	-
14	Kanwil DJP Jawa Tengah II	690,487	890,034	77.58%

Selanjutnya, sehubungan dengan semakin mewabahnya pandemi Covid-19 dan pemberlakuan PPKM Mikro di Jawa dan Bali, kami pun menerapkan kebijakan pengalihan layanan tatap muka. Layanan perpajakan di KPP dan KP2KP selanjutnya dilaksanakan



secara daring. Dari 18 unit instansi vertikal yang ada di Kanwil DJP Jawa Tengah II, 12 diantaranya melakukan kebijakan pengalihan layanan tatap muka. Sebagai alternatif, setiap unit instansi vertikal telah menyediakan saluran komunikasi untuk memberikan layanan berupa email, telepon, media sosial, dan layanan chat minimal 10 kanal. Jumlah total saluran komunikasi yang tercatat aktif sampai hari ini adalah 179 saluran komunikasi yang terdiri dari 34 saluran telepon, 77 saluran chat, 50 saluran media sosial dan 18 saluran email. Selain itu kegiatan edukasi pun dialihkan menjadi secara daring dengan memanfaatkan teknologi seperti Zoom Meeting. Demikian diharapkan wajib pajak tetap dapat terhubung dengan seluruh layanan yang kami berikan sehingga pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan tetap dapat dipenuhi sebagaimana mestinya.

#PajakKuatIndonesiaMaju

Narahubung

Media:

Wiratmoko : (0271) 723552, 725350
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat : p2[humas.jateng2@pajak.go.id](mailto:p2humas.jateng2@pajak.go.id)
Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II